

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penulis dapat menyimpulkan bahwasannya usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam menasionalisasi perusahaan milik Belanda terutama NV. KPM terbagi atas tiga tahapan:

Tahapan Pertama yakni tahap awal dalam hal ini Pemerintah Indonesia sebagai kekuatan yang berperan penting dalam pengambilan keputusan mengambil langkah awal berupa pendirian beberapa Perusahaan Negara sebagai upaya untuk mengurangi dominasi perusahaan Belanda dalam hal ini khususnya dalam dunia pelayaran yaitu dengan pendirian PELNI tahun 1952 untuk bersaing secara langsung dan mengurangi dominasi KPM di jalur pelayaran nusantara.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan Nasionalisasi NV. KPM pemerintah, para pemuda dengan Buruh dari KBKI memproklamkan pengambilalihan NV. KPM pada tanggal 3 Desember 1957 yang diteruskan dengan penyitaan kantor Pusat serta kapal-kapal milik KPM yang masih berada di perairan Indonesia, hal ini dilakukan mengingat gentingnya keadaan setelah upaya damai dalam menyelesaikan permasalahan pembebasan Irian Barat dalam sidang umum PBB XII pada bulan November 1957 yang mengalami kegagalan.

Tahap ketiga yaitu tahap akhir Nasionalisasi NV. KPM yang ditandai dengan dikeluarkannya PP No 34 tahun 1960 tentang nasionalisasi Perusahaan NV. KPM di Indonesia oleh Pemerintah Indonesia atas nama Soekarno sebagai Presiden Republik Indonesia untuk member ketegasan sikap atas uapay-upaya yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dengan dikeluarkannya Rangkaian nasionalisasi sejumlah perusahaan pelayaran Belanda menyusul keluarnya UU No. 2/1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda serta Peraturan Pemerintah No.2/1959 tentang pokok-pokok pelaksanaan Undang-undang Nasionalisasi.

Meskipun dengan pengambilalihan justru menyebabkan kemerosotan ekonomi nasional yang ditandai dengan penurunan produksi dan penurunan kegiatan ekspor impor. Namun secara struktural sektor ekonomi dapat di kuasai oleh negara tak lagi dikuasai oleh bangsa Asing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran-saran yang diberikan sebagai masukan, yakni: Perlu adanya penelitian lanjutan oleh para ahli mengenai sistem pelayaran di masa kolonial hingga diambil alih pengelolaannya ke tangan pemerintah RI, dikarenakan ketika penelitian dilakukan sumber-sumber fisik primer sulit didapat sehingga menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini. Selain itu diperlukan pula pembinaan bagi masyarakat akan kesadaran pentingnya arsip sebagai simbol pemersatu bangsa.